

Michelin dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia menandatangani perjanjian untuk memproduksi Synthetic Rubber

Pada 17 Juni 2013, PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI), entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP), dan Compagnie Financière Groupe Michelin, menandatangani perjanjian untuk membentuk perusahaan Patungan, untuk memproduksi Synthetic Rubber. Porsi kepemilikan saham dari perusahaan Patungan baru tersebut adalah Michelin sebesar 55% dan PBI sebesar 45%.

Jumlah investasi diperkirakan mencapai US\$435 juta. Menunggu Keputusan Investasi Final, pembangunan pabrik ditargetkan akan dimulai pada awal 2015 dengan penyelesaian dan *start-up* pada awal 2017.

Erwin Ciputra, Presiden Direktur **CAP**, menyatakan bahwa pabrik Synthetic Rubber dari Usaha Patungan ini akan menjadi yang pertama di Indonesia dan akan memproduksi bahan baku untuk industri ban yang ramah lingkungan seiring dengan tren pemakaian ban yang ramah lingkungan secara global. Disamping itu akan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Indonesia dengan berkurangnya impor bahan baku serta mendorong peningkatan ekspor ban.

Sejalan dengan tingginya pertumbuhan industri otomotif di negara-negara baru dan tren global terhadap kebutuhan performa ban yang lebih beragam seperti ban yang lebih aman, tahan lama, menghemat bahan bakar, permintaan teknologi Synthetic Rubber diperkirakan akan meningkat mengingat bahwa produk tersebut diperlukan untuk memberikan performa lebih pada ban yang juga ramah lingkungan. Michelin, pemimpin dalam teknologi ban, memperkenalkan ban ramah lingkungan pada 1992, berinovasi tanpa henti untuk mewujudkan visi Michelin Total Performance.

Michelin dan PBI menggabungkan keahliannya dalam kemitraan ini, membawa sinergi dan juga menciptakan nilai yang signifikan bagi pasar Indonesia dan pasar Asia Tenggara.



PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) adalah pabrik Butadiene pertama di Indonesia dan merupakan entitas anak dari **PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP)**, perusahaan petrokimia terbesar dan terintegrasi secara vertikal di Indonesia. Pabrik Butadiene tersebut diharapkan akan selesai konstruksi dan beroperasi pada bulan Juli 2013. Kompleks petrokimia Chandra Asri Petrochemical terletak di Ciwandan, Cilegon, Provinsi Banten merupakan pabrik petrokimia utama yang memanfaatkan teknologi dan fasilitas pendukung canggih berkelas dunia. **CAP** mengoperasikan satu-satunya Naphtha Cracker di Indonesia yang memproduksi produk-produk berkualitas tinggi seperti Ethylene, Propylene, Mixed C4, Pyrolysis Gasoline (Py-Gas), Polyethylene, Polypropylene, dan Styrene Monomer untuk pasar Indonesia serta pasar ekspor regional. (www.chandra-asri.com)

Michelin, perusahaan ban terkemuka, berdedikasi untuk meningkatkan mobilitas barang dan manusia secara berkelanjutan dengan memproduksi dan memasarkan ban untuk setiap jenis kendaraan, termasuk pesawat terbang, mobil, sepeda / sepeda motor, alat berat, peralatan pertanian, dan truk. **Michelin** juga menawarkan layanan dukungan mobilitas elektronik di ViaMichelin.com dan menerbitkan panduan wisata, panduan hotel dan restoran, peta dan atlas. Berkantor pusat di Clermont-Ferrand, Perancis, **Michelin** telah hadir di lebih dari 170 negara, memiliki 113.400 karyawan dan mengoperasikan 69 pabrik produksi di 18 negara berbeda. Grup **Michelin** memiliki Pusat Teknologi yang bertanggung jawab atas penelitian, pengembangan, dan proses rekayasa yang beroperasi di Eropa, Amerika Utara, dan Asia. (www.michelin.com)

Kontak Media:

Michelin: + 33 1 45 66 22 22

PT Petrokimia Butadiene Indonesia: Suryandi +62 21 812 9555 778 / suryandi@capcx.com



Chandra Asri
Petrochemical